

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka peneliti akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter Religius dan Disiplin Melalui Program Literasi Qur'an di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong terbukti efektif dalam menanamkan karakter religius dan disiplin siswa melalui kegiatan rutin membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap pagi. Pembiasaan ini membentuk kedisiplinan waktu, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan nilai religius seperti ketakwaan, kesadaran beribadah, dan akhlak Qur'ani. Keterlibatan guru, integrasi kurikulum, dan antusiasme siswa membuat kegiatan ini berjalan konsisten dan berpengaruh langsung terhadap perilaku sehari-hari siswa.
2. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi komitmen sekolah, peran aktif guru, dukungan orang tua, motivasi siswa, dan kebijakan kurikulum yang mengalokasikan waktu khusus untuk literasi Qur'an. Adapun hambatan yang muncul bersifat teknis, seperti keterlambatan siswa, kejenuhan dalam hafalan, serta penyesuaian jadwal pelajaran. Kendala ini tidak menghambat secara signifikan karena dapat diatasi melalui pengawasan guru dan manajemen waktu yang baik.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian diketahui bahwa peran guru fikih dalam penerapan kurikulum merdeka sangat berperan penting. Untuk itu penelitian ini memiliki beberapa implikasi dalam penanaman karakter religius dan disiplin melalui program literasi Qur'an pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong dan penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut implikasi secara teoritis dan praktis :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan karakter religius dan disiplin. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan karakter modern dan prinsip pendidikan Islam.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi sekolah dalam memberikan informasi tentang penanaman karakter religius dan disiplin melalui program literasi Qur'an pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

C. Saran-Saran

1. Untuk guru di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan variasi metode dalam pelaksanaan kegiatan Literasi Qur'an, seperti lomba tilawah, muroja'ah bersama, atau pembacaan tafsir ringan agar siswa tetap termotivasi dan tidak

jenuh. Guru diharapkan menjadi teladan dalam kedisiplinan dan semangat membaca Al-Qur'an.

2. Bagi orang tua, hendaknya memberikan dukungan moral dan pengawasan kepada anak agar konsisten dalam membaca Al-Qur'an di rumah. Orang tua diharapkan membantu membangun suasana religius dalam keluarga agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat berlanjut di lingkungan rumah.
3. Penulis berharap agar skripsi ini dapat dipergunakan sebagai wawasan tentang peran guru dalam penerapan kurikulum merdeka yang berguna bagi mahasiswa dan mahasisiwi lainnya khususnya pada tingkat perguruan tinggi.